BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Karakteristik Teknologi di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung sudah cukup baik meskipun belum optimal sehingga telah memperoleh keuntungan relative, kesesuaian, kerumitan, biaya presepsian dengan penggunaan Teknologi Informasi.
2. Hasil yang diperoleh dari penilaian perajin sentra IKM keseluruhan Adopsi teknologi informasi berada dalam kategori cukup baik. IKM di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung meskipun belum optimal namun telah melakukan proses adopsi Teknologi infomasi dengan mendengar hal yang baru sampai menerima, menerapkan, dan menggunakan hal yang baru tersebut.
3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Adopsi Teknologi infomasi perajin di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung yang diteliti dipengaruhi oleh Karakteristik Teknologi. Hasil uji menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Karakteristik Teknologi terhadap Adopsi Teknologi infomasi perajin di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. Perubahan Karakteristik Teknologi berpengaruh terhadap Adopsi Teknologi infomasi pengrajin di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung sebesar lima puluh enam persen sedangkan empat puluh empat persen lainnya dijelasakan oleh faktor lain

yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Diperoleh hasil korelasi Karakteristik teknologi dan Adopsi teknologi informasi masuk dalam ketegori kuat. Semakin baik Karakteristik teknologi akan diikuti dengan peningkatan adopsi teknologi informasi pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung.

4. Strategi IKM dari hasil analisis SWOT yaitu pertumbuhan perusahaan yang dilakukan dengan berkonsentrasi pada industri sekarang. Perusahaan dalam SEL- Va mempunyai daya tarik industri yang sangat atau cukup menarik, akan tetapi keunggulan kompetitifnya tidak signifikan.

5.2 Saran

1. Karakteristik Teknologi di Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung seperti keuntungan relative, kesesuaian, kerumitan, biaya presepsian agar pemilik IKM mengadopsi TI. Sebaiknya diadakannya penyuluhan dan pelatihan juga pengembangan yang secara rutin pada IKM rajutan BinongJati. Perbaikan teknologi IKM dilakukan melalui inventarisasi dan analisis kebutuhan teknologi yang dilanjutkan dengan penetapan dan adopsi teknologi bagi IKM.
2. Di IKM Rajutan Binongjati sebaiknya mengadopsi teknologi informasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan IKM dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan produktifitas dan kualitas produk IKM sehingga terjadi peningkatan kegiatan usaha dan dapat meningkatkan pendapatan IKM.
3. Untuk itu, saatnya dilakukan upaya mendorong peningkatan penerapan dan adopsi teknologi informasi dikalangan pelaku usaha, memberdayakan dan

mengembangkan industry kecil agar kompetitif, termasuk melalui pengembangan sistem dukungan industry kecil dan menengah (IKM) secara integrative.

4. Karena IKM berkonsentrasi pada industry sekarang maka strategi yang dilakukan dengan cara mengembangkan teknologi informasi untuk kegiatan proses produksi dan meningkatakan sumber daya yaitu dalam hal sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber daya alat-alatnya. Dan posisi IKM berada di posisi SEL-Va maka sebaiknya IKM mengembangkan teknologi informasi dan meningkatkan sumber daya. Mempertahankan budaya IKM yang sudah ada dan meningkatkan kualitas rajutan dengan menggunakan TI.